

**PEMBERIAN TERAPI PSIKORELIGIUS MEMBACA
AL-FATIAH TERHADAP TANDA DAN GEJALA
HALUSINASI PADA PASIEN
DENGAN SKIZOFRENIA**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:
Siti Nurkasih, S.Kep
NIM. 24101046

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
PEMBERIAN TERAPI PSIKORELIGIUS MEMBACA AL-FATIAH
TERHADAP TANDA DAN GEJALA HALUSINASI PADA PASIEN
DENGAN SKIZOFRENIA

Di Ruang Kenanga RS Radjiman Wediodiningrat Lawang

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Oleh:
Siti Nurkasih, S.Kep
NIM. 24101046

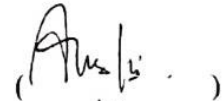
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2025 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0728049001



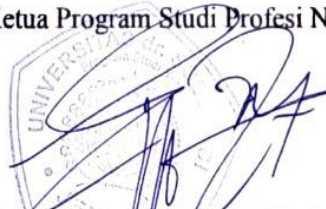
Penguji 2 : Amalia Kusumaningsih, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197605172003122001



Penguji 3 : Wahyi Sholehah Erdah Suswati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0710119002



Ketua Program Studi Profesi Ners



Emi Eliya Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK
PEMBERIAN TERAPI PSIKORELIGIUS MEMBACA AL-FATIHAH
TERHADAP TANDA DAN GEJALA HALUSINASI PADA PASIEN
DENGAN SKIZOFRENIA

Siti Nurkasih*, Wahyi Sholehah Erdah Suswati**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email
info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: sitinurkasih547@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Halusinasi dicirikan sebagai pengalaman seperti persepsi yang tidak memiliki rangsangan eksternal dari organ sensorik yang diperlukan tetapi memiliki kejelasan dan dampak dari persepsi nyata. Penderita halusinasi dapat mengalami dampak fisik seperti histeris, lemah, sulit menyelesaikan tugas, ketakutan ekstrem, dan pikiran negatif. Mereka juga bisa kehilangan kendali diri, mengalami serangan panik, serta berpotensi melakukan tindakan berbahaya seperti merusak lingkungan, membunuh, atau bunuh diri. **Tujuan:** Menganalisis pemberian terapi psikoreligius membaca Al-Fatihah terhadap tanda dan gejala halusinasi pada pasien dengan skizofrenia. **Metode:** Penelitian kasus ini menggunakan desain studi kasus/ *case report* dengan metode *pre-post test* yang dilengkapi dengan *daily assessment method*. Penelitian ini menggunakan 1 subyek penelitian yaitu Ny. N dengan diagnosa keperawatan halusinasi. Kriteria inklusi pasien yang mengalami halusinasi, beragama Islam dan dapat membaca Al-Fatihah dan dalam kondisi yang stabil. Kriteria eksklusi pasien tidak kooperatif dan tidak bersedia menjadi responden. Membaca Al-Fatihah dilakukan selama 6 hari, 1 kali pemberian per hari dengan tempo lambat <60 ketukan per menit. Analisis penelitian menunjukkan bahwa membaca Al-Fatihah dengan tempo lambat bukan hanya memberikan efek spiritual, tetapi juga fisiologis dan neuropsikologis yang nyata, menciptakan kondisi tenang, dan fokus serta mengurangi tanda dan gejala halusinasi. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi didapatkan hasil lembar observasi tanda dan gejala menunjukkan penurunan tanda dan gejala yang awalnya skor 5 menjadi skor 1. **Kesimpulan:** Setelah dilakukan intervensi terapi psikoreligius berupa membaca Al-Fatihah, terjadi penurunan tanda dan gejala halusinasi pada pasien.

Kata Kunci: Terapi Psikoreligius; Membaca Al-Fatihah; Halusinasi